

PENILAIAN HASIL BELAJAR DAN PENGELOLAAN NILAI

BERDASARKAN PERMENDIKBUD NOMOR 53 TAHUN 2015
TENTANG
PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PENDIDIK DAN SATUAN PENDIDIKAN
PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

TUJUAN

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian penilaian;
2. Menjelaskan fungsi penilaian;
3. Menjelaskan tujuan penilaian;
4. Menjelaskan prinsip-prinsip penilaian;
5. Menjelaskan lingkup penilaian;
6. Menyebutkan teknik penilaian;
7. Mengidentifikasi instrumen penilaian;
8. Mengelola hasil penilaian.

Penilaian Hasil Belajar

CAKUPAN MATERI

Materi sesi ini mencakup:

1. Pengertian Penilaian
2. Fungsi Penilaian
3. Tujuan Penilaian
4. Prinsip-Prinsip Penilaian
5. Lingkup Penilaian
6. Teknik-teknik Penilaian
7. Instrumen penilaian
8. Pengelolaan Hasil Penilaian

Penilaian Hasil Belajar

Pengertian Penilaian

- Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
- Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Penilaian Hasil Belajar

Fungsi dan Tujuan Penilaian

Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik:

- **berfungsi** untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. (dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian).
- **memiliki tujuan** untuk:
 - mengetahui tingkat penguasaan kompetensi;
 - menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi;
 - menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi; dan
 - memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian Hasil Belajar

Prinsip-prinsip Penilaian

1. Sahih
2. Objektif
3. Adil
4. Terpadu
5. Terbuka
6. Menyeluruh dan kesinambungan
7. Sistematis
8. Beracuan kriteria
9. Akuntabel

Penilaian Hasil Belajar

Lingkup Penilaian

- Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.
- Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Oleh Pendidik

- Assessment of learning (penilaian atas pembelajaran)
- Assessment for learning (penilaian untuk pembelajaran)
- Assessment as learning (penilaian sebagai pembelajaran)

Penilaian Hasil Belajar



A

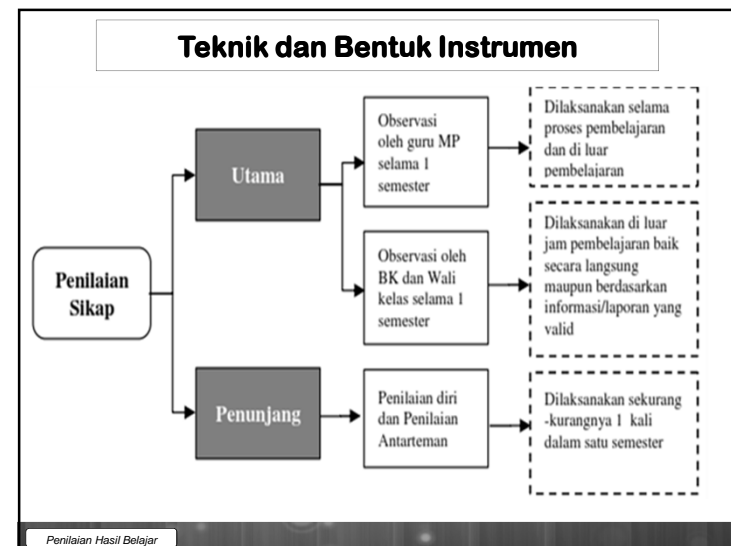
Penilaian Sikap

Penilaian Hasil Belajar

Pengertian

- **Penilaian sikap** adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap siswa dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2.

Penilaian Hasil Belajar



Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|----------------------|---------------------------------|
| Observasi | Lembar Observasi, Jurnal |
| Penilaian Diri | Daftar Cek, Skala <i>Likert</i> |
| Penilaian Antarteman | Daftar Cek, Skala <i>Likert</i> |

Penilaian Hasil Belajar

B

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Hasil Belajar

Pengertian

- **Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).**

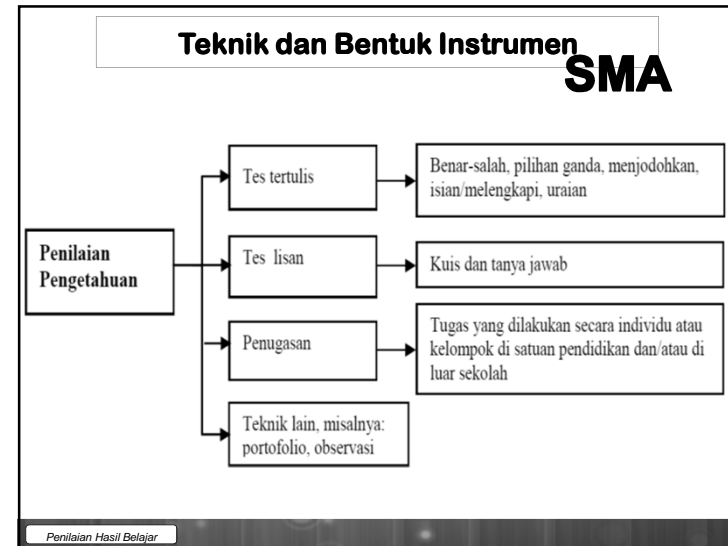
Penilaian Hasil Belajar



Teknik dan Bentuk Instrumen **SMP**

| Teknik | Bentuk Instrumen | Tujuan |
|--------------|---|--|
| Tes Tertulis | Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian | Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai |
| Tes Lisan | Tanya jawab | Memeriksa pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran |
| Penugasan | Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok | Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran) |
| Portofolio | Sampel pekerjaan siswa terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis | Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester |

Penilaian Hasil Belajar



C

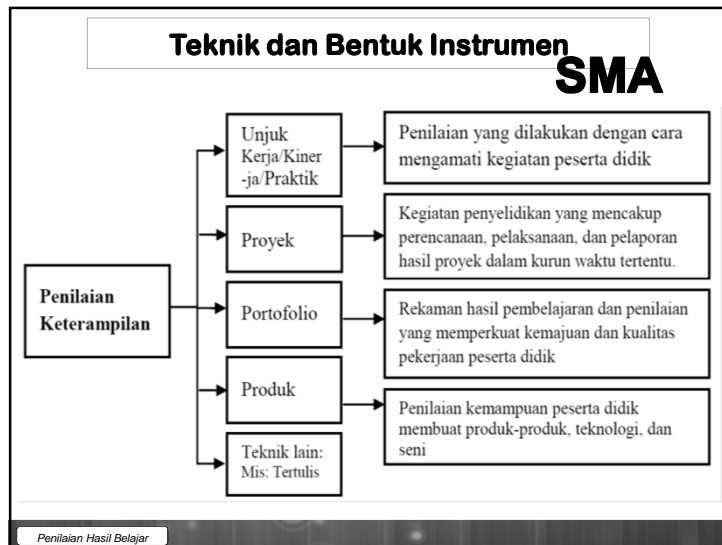
Penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil Belajar

Pengertian

- Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Penilaian Hasil Belajar



Teknik dan Bentuk Instrumen


| Teknik | Bentuk Instrumen |
|------------|--|
| Kinerja | Rubrik Penilaian Kinerja |
| Proyek | Rubrik Penilaian Proyek |
| Produk | Rubrik Penilaian Produk |
| Portofolio | Sampel pekerjaan siswa terbaik dari KD pada KI-4 |

Penilaian Hasil Belajar



Pengelolaan Nilai

Karakteristik Penilaian

| | |
|---|---|
|  | Autentik |
| | Berdasarkan Penilaian Acuan Kriteria (PAK) |
| | Belajar Tuntas: Ketuntasan Sikap minimal B, Pengetahuan & Keterampilan minimal 60 (C) |
| | Berkesinambungan |
| | Menggunakan Teknik Penilaian yang Bervariasi |
| | |
| | |
| | |

Pengelolaan Nilai

Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara terus-menerus selama satu semester.

Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaksanakan:

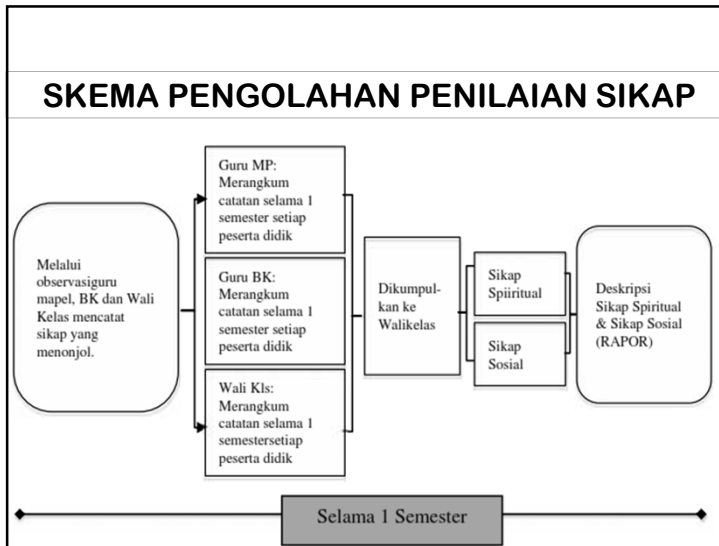
- di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran.
- di luar jam pelajaran guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mengikuti perkembangan sikap spiritual
- mencatat perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku siswa.

Pengelolaan Nilai

Penilaian Sikap

- Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, kemudian pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan **perkembangan sikap** (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah **(menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik**.
- Dengan demikian, untuk siswa yang punya catatan **kurang baik**, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik saja, tetapi juga **setiap perkembangan sikap menuju sikap yang diharapkan**.

Pengelolaan Nilai



Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian.

Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Pengelolaan Nilai

Penilaian Pengetahuan (SD)

Penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester dapat digambarkan dalam skema berikut:

Gambar Contoh Alur Penilaian dalam Satu Semester untuk Kelas 1

Pengelolaan Nilai

Penilaian Pengetahuan (SMP)

Penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester dapat digambarkan dalam skema berikut:

Pengelolaan Nilai

Penilaian Pengetahuan (SMA)

Pelaksanaan penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran satu KD atau lebih. Pelaksanaan penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD dengan cakupan materi luas dan kompleks sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu pembelajaran KD tersebut selesai.

***Catatan: dalam pedoman penilaian jenjang SMA tidak dicantumkan istilah PTS (penilaian tengah semester)**

Pengelolaan Nilai

Penilaian Pengetahuan

- Penilaian pengetahuan dilakukan melalui penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).
- Selama KBM berlangsung, penilaian dapat dilakukan secara lisan dan penugasan. Pertanyaan lisan maupun penugasan selama KBM berlangsung diberikan untuk mengecek pemahaman siswa dan/atau untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan.
- Sementara itu, penilaian harian dapat dilakukan dengan tes tertulis dan/atau penugasan.
- Sampel pekerjaan siswa dari tes tertulis dan/atau penugasan dikumpulkan dalam portofolio.

Pengelolaan Nilai

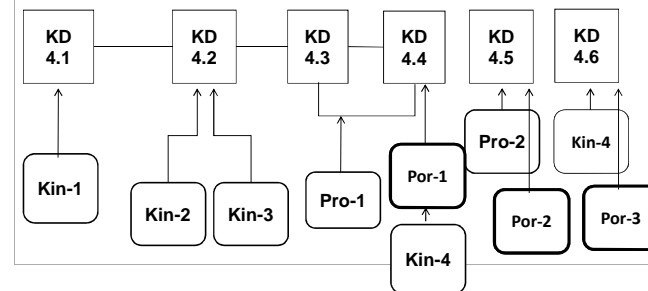
Penilaian Pengetahuan

- PH meliputi satu KD atau lebih. Dalam hal KD yang materinya luas dan kompleks penilaian harian harus menunggu pembelajaran KD tersebut selesai.
- Cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik KD.
- PTS dan PAS pada umumnya melalui tes tertulis.
- PTS merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian KD mapel setelah kegiatan pembelajaran berlangsung 8-9 minggu.
- Cakupan PTS meliputi seluruh KD pada periode tersebut.
- PAS dilakukan untuk mengukur pencapaian KD mapel di akhir semester.
- Cakupan PAS meliputi seluruh KD pada satu

Pengelolaan Nilai

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan dalam satu semester dapat digambarkan dalam skema berikut:



Pengelolaan Nilai

Penilaian Keterampilan

Deskripsi capaian keterampilan di rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio.

Apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio.

Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

Pengelolaan Nilai

| KD | Praktik | Produk | Proyek | Portofolio | Nilai Akhir (Pembulatan) |
|--------|---------|--------|--------|------------|--------------------------|
| 4.1 | 87 | | | | 87 |
| 4.2 | 66 | 75 | | | 75 |
| 4.3 | | | 92 | | 92 |
| 4.4 | | 75 | 82 | | 79 |
| Rerata | | | | | 83 |

Keterangan:

1. Pada KD 4.1, 4.2, dan 4.3 Nilai Akhir diperoleh berdasarkan nilai optimum, sedangkan untuk 4.4 diperoleh berdasarkan rata-rata karena menggunakan proyek dan produk.
2. Nilai akhir semester didapat dengan cara merata-ratakan nilai akhir pada setiap KD.

Waktu Penilaian Kurikulum 2013

| No | Penilaian | Waktu |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | Penilaian Proses | Berkelanjutan, selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan dipertimbangkan dalam pengolahan nilai akhir |
| 2 | Penilaian diri | Tiap akhir semester |
| 3 | Penilaian harian | Setiap akhir pembelajaran suatu KD atau beberapa bagian KD |
| 4 | Penilaian Tengah Semester (UTS) | Pekan 8-9 suatu semester |
| 5 | Penilaian Akhir Semester (UAS) | Akhir semester |
| 6 | Ujian Sekolah | Akhir tahun belajar satuan pendidikan |

Pengelolaan Nilai

E

KKM, Predikat, dan Deskripsi

Kriteria Ketuntasan Miniman (KKM)/ KBM

- KKM/ KBM yang harus dicapai oleh peserta didik ditetapkan oleh Satuan Pendidikan.
- KKM/ KBM sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM/ KBM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya.

Pengelolaan Nilai

Predikat dan Rentang Nilai (SD)

Rentang nilai pengetahuan sebagai berikut.

| | |
|-----------------|-------------|
| Sangat baik | : 86-100 |
| Baik | : 71-85 |
| Cukup | : 56-70 |
| Perlu bimbingan | : ≤ 55 |

Pengelolaan Nilai

Predikat dan Rentang Nilai (SMP)

| | |
|-----------------|-------------|
| Sangat Baik (A) | : 86-100 |
| Baik (B) | : 71-85 |
| Cukup (C) | : 56-70 |
| Kurang (D) | : ≤ 55 |

Pengelolaan Nilai

Rentang Nilai (SMA)

| KKM | Predikat | | | |
|-------|----------|---------------|--------|----------------|
| | D=Kurang | C=Cukup | B=Baik | A=Sangat Baik |
| 60 | <60 | 60 \leq ... | ... | ... \leq 100 |
| 70 | <70 | 70 \leq ... | ... | ... \leq 100 |
| dst.. | | | | |

Pengelolaan Nilai

Contoh Deskripsi Sikap

| Deskripsi | |
|---------------------------|--|
| 1. Sikap Spiritual | Arora sangat taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama. |
| 2. Sikap Sosial | Arora sangat jujur, percaya diri, santun, peduli dan tanggung jawab. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap disiplin. |

Pengelolaan Nilai

Contoh Deskripsi Pengetahuan dan Keterampilan

| No | Muatan Pelajaran | Pengetahuan | | | Keterampilan | | |
|----|------------------|-------------|----------|--|--------------|----------|---|
| | | Nilai | Predikat | Deskripsi | Nilai | Predikat | Deskripsi |
| 3 | Bahasa Indonesia | 81 | B | Ananda Arora sangat baik dalam mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat. Cukup baik dalam mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra. | 85 | B | Ananda Arora sangat baik dalam menirukan gerakan deskriptif anggota tubuh dan pancaindra. Baik dalam membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dan kelompok. |

Pengelolaan Nilai

F

Kriteria Kenaikan Kelas

Kriteria Kenaikan Kelas (SD)

Kenaikan kelas peserta didik ditentukan oleh satuan pendidikan, dengan kriteria minimal sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada kelas untuk tahun pelajaran yang diikuti.
2. Mencapai tingkat kompetensi yang disyaratkan, minimal sama dengan KKM yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Mencapai nilai sikap minimal baik berdasarkan kriteria penilaian sikap yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.

Pengelolaan Nilai

Kriteria Kenaikan Kelas (SMP)

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
2. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.
4. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KBM/KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KBM/KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut. Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Bahasa Inggris siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KBM/KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah $(56+70):2 = 63$. Dengan KBM/KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pengelolaan Nilai

5. Ketuntasan belajar minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KBM/KKM lebih dari 60 sesuai dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
6. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Kriteria Kenaikan Kelas (SMA)

Pada SKS, tidak ada kenaikan kelas bagi peserta didik, sedangkan pada Sistem Paket peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
2. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

Pengelolaan Nilai

5. Satuan pendidikan dapat menambahkan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Catatan:

- Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM berdasarkan SKL dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan.
- Keputusan kenaikan kelas bagi peserta didik dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan kebijakan satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan tersebut.

Berikut contoh penentuan kenaikan kelas berdasarkan KKM setiap mata pelajaran.

Contoh 1:

| No | Mata Pelajaran | KKM | Semester 1 | | Semester 2 | | Rerata | | Keterangan | |
|------------------------|---------------------------------------|-----|------------|----------|------------|----------|--------|----------|---|--|
| | | | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | | |
| Kelompok Umum A (Umum) | | | | | | | | | | |
| 1 | Pend. Agama dan Budi Pekerti | 70 | | | | | | | Terdapat 2 matapelajaran tidak tuntas, sehingga peserta didik tersebut TIDAK NAIK KELAS | |
| 2 | Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan | 70 | | | | | | | | |
| 3 | Bahasa Indonesia | 65 | 60 | 62 | 60 | 70 | 60 | 66 | | |
| 4 | Matematika | 60 | 58 | 60 | 60 | 60 | 59 | 60 | | |
| 5 | Sejarah Indonesia | 65 | | | | | | | | |
| 6 | Bahasa Inggris | 65 | | | | | | | | |
| Kelompok B (Umum) | | | | | | | | | | |
| 7 | Seni Budaya | 70 | | | | | | | | |
| 8 | Pend. Jasmuni, Olahraga dan Kesehatan | 65 | 62 | 65 | 70 | 65 | 66 | 65 | | |
| 9 | Prakarya dan Kewirausahaan | 65 | | | | | | | | |

Contoh 2:

| No | Mata Pelajaran | KKM | Semester 1 | | Semester 2 | | Rerata | | Keterangan | |
|------------------------|---------------------------------------|-----|------------|----------|------------|----------|--------|----------|---|--|
| | | | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | | |
| Kelompok Umum A (Umum) | | | | | | | | | | |
| 1 | Pend. Agama dan Budi Pekerti | 70 | | | | | | | Terdapat 3 matapelajaran tidak tuntas, sehingga peserta didik tersebut TIDAK NAIK KELAS | |
| 2 | Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan | 70 | | | | | | | | |
| 3 | Bahasa Indonesia | 65 | 60 | 62 | 60 | 70 | 60 | 66 | | |
| 4 | Matematika | 60 | 58 | 60 | 60 | 60 | 59 | 60 | | |
| 5 | Sejarah Indonesia | 65 | | | | | | | | |
| 6 | Bahasa Inggris | 65 | | | | | | | | |
| Kelompok B (Umum) | | | | | | | | | | |
| 7 | Seni Budaya | 70 | | | | | | | | |
| 8 | Pend. Jasmuni, Olahraga dan Kesehatan | 65 | 62 | 64 | 70 | 62 | 66 | 63 | | |
| 9 | Prakarya dan Kewirausahaan | 65 | | | | | | | | |

Kriteria Ketuntasan Minimal= 65

| No | Mata Pelajaran | Semester 1 | | Semester 2 | | Rerata | | Keterangan | |
|-------------------|---------------------------------------|------------|----------|------------|----------|--------|----------|---|--|
| | | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | | |
| Kelompok A (Umum) | | | | | | | | | |
| 1 | Pend. Agama dan Budi Pekerti | | | | | | | Terdapat 3 matapelajaran tidak tuntas, sehingga peserta didik tersebut TIDAK NAIK KELAS | |
| 2 | Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan | | | | | | | | |
| 3 | Bahasa Indonesia | 60 | 65 | 60 | 65 | 60 | 65 | | |
| 4 | Matematika | 58 | 65 | 65 | 65 | 62 | 65 | | |
| 5 | Sejarah Indonesia | | | | | | | | |
| 6 | Bahasa Inggris | | | | | | | | |
| Kelompok B (Umum) | | | | | | | | | |
| 7 | Seni Budaya | | | | | | | | |
| 8 | Pend. Jasmuni, Olahraga dan Kesehatan | 64 | 63 | 70 | 65 | 67 | 64 | | |
| 9 | Prakarya dan Kewirausahaan | | | | | | | | |

Kriteria Ketuntasan Minimal= 65

| No | Mata Pelajaran | Semester 1 | | Semester 2 | | Rerata | | Keterangan | |
|-------------------|---------------------------------------|------------|----------|------------|----------|--------|----------|---|--|
| | | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | Penget | Keteramp | | |
| Kelompok A (Umum) | | | | | | | | | |
| 1 | Pend. Agama dan Budi Pekerti | | | | | | | Terdapat 3 matapelajaran tidak tuntas, sehingga peserta didik tersebut TIDAK NAIK KELAS | |
| 2 | Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan | | | | | | | | |
| 3 | Bahasa Indonesia | 60 | 65 | 60 | 65 | 60 | 65 | | |
| 4 | Matematika | 58 | 65 | 65 | 65 | 62 | 65 | | |
| 5 | Sejarah Indonesia | | | | | | | | |
| 6 | Bahasa Inggris | | | | | | | | |
| Kelompok B (Umum) | | | | | | | | | |
| 7 | Seni Budaya | | | | | | | | |
| 8 | Pend. Jasmuni, Olahraga dan Kesehatan | 64 | 63 | 70 | 65 | 67 | 64 | | |
| 9 | Prakarya dan Kewirausahaan | | | | | | | | |

